

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka diperoleh kesimpulan berupa:

1. Implementasi Gender Equality melalui Advokasi Pelaksanaan PUG (Pengarusutamaan Gender) dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Wukirsari Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati dilakukan melalui upaya dari Kepala Desa, Sekertaris Desa, Badana Permusyawaratan Desa, Lembaga Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga, dan Kasi Pemerintahan melalui berbagai program dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di Desa. BPD bersama dengan PKK melakukan upaya-upaya dalam pelaksanaan kesetaraan gender dengan mendorong Pemerintah Desa untuk melibatkan perempuan dan laki-laki secara seimbang dalam pelaksanaan kegiatan di Desa. BPD dan PKK juga menginisiasi berbagai program yang dapat meningkatkan perekonomian desa dengan melibatkan perempuan desa seperti pelatihan katering dan kerjasama dibidang industri kreatif dengan beberapa desa di wilayah Kabupaten Pati. Selain itu, melalui pembangunan BUMDes, Kepala Desa dan BPD juga merencanakan untuk melibatkan perempuan dalam pengelolaan BUMDes sebagai bentuk implementasi kesetaraan gender, karena ketidakterlibatan perempuan dalam pembangunan fisik di Desa.
2. Analisis Implementasi Gender Equality melalui Advokasi Pelaksanaan PUG (Pengarusutamaan Gender) dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Wukirsari Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati dilaksanakan Pemerintah Desa melalui beberapa program Desa seperti Pos Kesehatan Desa (PKD), Festival Kepemudaan dan Olahraga, Pembinaan PKK, dan Rutinan RT yang dikelola oleh PKK. Melalui berbagai program tersebut Pemerintah berupaya untuk meningkatkan partisipasi perempuan desa sebagai bentuk pelaksanaan PUG dan SDGs poin kelima. Salah satu program desa yang secara langsung dapat dilihat besarnya partisipasi perempuan desa adalah rutinan RT. Rutinan RT ini dilaksanakan perempuan desa dalam setiap wilayah RT yang dibimbing oleh anggota PKK disetiap davis untuk melakukan inovasi-inovasi kreatif dalam partisipasinya pada penyelenggaraan Pemerintahan

Desa. Rutinan RT ini juga melahirkan inovasi usaha baru yaitu bank sampah.

3. Faktor pendukung dan penghambat Implementasi Gender Equality melalui Advokasi Pelaksanaan PUG (Pengarutamaan Gender) dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Wukirsari Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati yaitu didukung dengan partisipasi aktif perempuan dalam setiap kegiatan Desa karena meningkatnya kesadaran kesetaraan gender dalam masyarakat Desa Wukirsari. Kemudian faktor pendukung lainnya yaitu peran dan upaya Pemerintah Desa khususnya BPD dan PKK dalam memberdayakan dan membina masyarakat Desa untuk dapat terlibat aktif dalam penyelenggaraan Pemerintahan Desa khususnya keterlibatan perempuan. Adapun faktor penghambat implemmentasi kesetaraan gender melalui advokasi pelaksanaan PUG yang *pertama*, kuota perempuan sebagai perangkat desa masih dibawah 30%, hal ini dikarenakan regulasi pendaftaran perangkat desa tidak terikat PUG. *Kedua*, belum disosialisasikannya PERBUP Pati Nomor 82 Tahun 2020 Tentang Pengarusutamaan Gender di wilayah Desa/Kelurahan di Kapubatan Pati. *Ketiga*, adanya kesenjangan pendidikan masyarakat di Desa Wukirsari di mana hal ini menyebabkan beberapa kegiatan desa tidak dapat diikuti oleh semua lapisan masyarakat misalnya sosialisasi terkait pembuatan ecoenzym dan pelatihan pembuatan pakan ternak.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, peneliti memperoleh pengalaman dan pengetahuan mengenai Implementasi Gender Equality melalui Advokasi Pelaksanaan PUG (Pengarutamaan Gender) dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Wukirsari. Namun, peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak kekurangan dan kendala. Sehingga, peneliti mempunyai saran-saran yang peneliti tawarkan kepada:

1. Peneliti selanjutnya
Peneliti mengharapkan penelitian oleh peneliti selanjutnya lebih maksimal dalam mengkaji Implementasi Gender Equality melalui Advokasi Pelaksanaan PUG (Pengarutamaan Gender) dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Wukirsari, melibatkan pandangan Pemerintah Kabupaten Pati dan

Kecamatan Tambakromo, serta memberikan data-data yang lebih lengkap terkait implementasi kesetaraan gender melalui pelaksanaan PUG di wilayah Kabupaten Pati.

2. Peneliti mengharapkan peran Pemerintah Desa dan Lembaga Kemasyarakatan Desa untuk lebih maksimal dalam melaksanakan pengarusutamaan gender melalui berbagai program, peraturan, dan kebijakan Pemerintah Desa. Hal ini dapat dilaksanakan dengan diskusi kepada Pemerintah Kabupaten dan Kecamatan untuk melaksanakan sosialisasi terkait PERBUP Pati Nomor 82 Tahun 2020 tentang Pengarusutamaan Gender di Wilayah Kabupaten Pati. Peraturan tersebut perlu disosialisasikan sebagai panduan dalam pembuatan kebijakan, peraturan, dan anggaran desa yang mendukung pelaksanaan PUG. Pemerintah Desa juga diharapkan untuk membangun dan memperkuat relasi dengan Pemerintah Desa lain dalam pelaksanaan PUG.
3. Masyarakat Desa Wukirsari
 Peneliti mengharapkan peran seluruh masyarakat Desa Wukirsari supaya ikut melaksanakan PUG dengan tetap berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan di Desa. Masyarakat diharapkan ikut melaksanakan pengarusutamaan gender sebagai strategi implementasi kesetaraan gender sesuai dengan kapasitasnya masing-masing. Masyarakat juga diharapkan untuk sadar terkait pentingnya pendidikan bagi anak-anak sebagai langkah awal implementasi kesetaraan gender ditingkat keluarga. Peningkatan pendidikan perlu dilaksanakan sebagai langkah untuk mengurangi kesenjangan pendidikan dan mengurangi tingkat pernikahan anak.